

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksplanasi (*explanatory research*). Menurut (Sugiyono, 2012) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Kinerja Pegawai (Y1). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang yang berjumlah 31 pegawai. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, angket serta dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan program SPSS.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2012)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin kerja.

3.2.1.1 Disiplin Kerja (X1)

Menurut Sutrisno (2009: 86) disiplin merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Menurut Agustini (2011: 73) menjelaskan bahwa indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan pegawai dalam suatu organisasi yaitu:

1. Tingkat kehadiran

Jumlah kehadiran pegawai untuk melakukan aktivitas pekerjaan dalam perusahaan yang ditandai dengan rendahnya tingkat kehadiran pegawai.

2. Ketaatan terhadap atasan

Ketaatan terhadap atasan adalah mengikuti apa yang diarahkan oleh atasan guna mendapatkan hasil yang baik.

3. Kesadaran kerja

Sikap seseorang secara sukarela mengerjakan tugasnya dengan baik bukan karena paksaan.

4. Tanggung jawab

Kesediaan karyawan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya, sarana dan prasarana yang digunakan serta perilaku kerjanya.

3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2012)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja pegawai.

3.2.2.1 Kinerja Pegawai

Kinerja merupakan hasil kerja yang diraih oleh individu dalam menyelesaikan tugas serta tanggung jawab mereka.

Berdasarkan Pasal 4 PP No. 46 Tahun 2011, indikator kinerja yaitu:

1. Kuantitas merupakan ukuran jumlah atau banyaknya hasil kerja yang dicapai seorang pegawai.
2. Kualitas merupakan ukuran mutu setiap hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai.
3. Waktu merupakan ukuran lamanya proses setiap hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai.
4. Biaya merupakan besaran jumlah anggaran yang digunakan setiap hasil kerja oleh seorang pegawai.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
Disiplin Kerja (X1)	1. Tingkat kehadiran	Senantiasa datang tepat waktu dalam bekerja.	Agustini (2011)
	2. Ketaatan terhadap atasan	Senantiasa taat akan perintah dari atasan.	
	3. Kesadaran kerja	Senantiasa bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaan.	
	4. Tanggung jawab	Senantiasa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.	
Kinerja Pegawai (Y)	1. Kuantitas	Mengerjakan tugas sesuai dengan target yang diperintahkan.	Pasal 4 PP No. 46 Tahun (2011)
	2. Kualitas	Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan teliti.	
	3. Waktu	Mampu memanfaatkan waktu dengan baik dalam bekerja.	
	4. Biaya	Senantiasa mampu memanfaatkan biaya dengan baik.	

Sumber: data diolah (2021)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang yang berjumlah 31 pegawai.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Jumlah populasi dalam

penelitian ini adalah sebanyak 31 pegawai, oleh karena itu peneliti menggunakan teknik sampel jenuh dimana seluruh pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang dijadikan responden penelitian. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan fakta empiric yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung (Dr. Sandu Siyoto, SKM. & M. Ali Sodik, 2015). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Dr. Sandu Siyoto, SKM. & M. Ali Sodik, 2015). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari responden Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber

seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain (Dr. Sandu Siyoto, SKM. & M. Ali Sodik, 2015).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan pihak terkait untuk memperoleh informasi tentang data yang dibutuhkan.

3.5.2 Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden.

3.5.3 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan dengan menelaah dokumen maupun catatan-catatan perusahaan yang dapat berupa sejarah perusahaan.

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat

ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert bertujuan untuk mengukur pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jombang dengan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan.

Tabel 3.2
Perbobotan Nilai Untuk Jawaban Responden

Skor	Keterangan
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber: Sugiyono, 2012

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012) uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang dianggap valid. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan teknik korelasi item total atau yang sering disebut dengan *corrected item total correlation*. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{NXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi
 X = Skor satu item pernyataan variabel independen
 Y = Jumlah skor jawaban variabel dependen
 N = Banyaknya sampel dalam penelitian

Syarat yang harus dipenuhi memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,30$ maka item pernyataan dari angket adalah valid
- b. Jika $r \leq 0,30$ maka item pernyataan dari angket adalah tidak valid

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk pengujian validitas sebanyak 31 responden. Dalam perhitungan ini menggunakan program SPSS.

Tabel 3.3
 Uji Validitas Angket Penelitian

Variabel	Butir Pernyataan	Angka Correlation	Nilai Koefisien	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,788	0,30	Valid
	X1.2	0,779	0,30	Valid
	X1.3	0,555	0,30	Valid
	X1.4	0,635	0,30	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	Y1.1	0,739	0,30	Valid
	Y1.2	0,637	0,30	Valid
	Y1.3	0,733	0,30	Valid
	Y1.4	0,822	0,30	Valid

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan data yang didapat, dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel Disiplin Kerja (X1) dan Kinerja Pegawai (Y) dinyatakan valid, sebab semua nilai korelasi memiliki nilai lebih besar dari 0,3.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut:

- a. Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung $>$ r tabel
- b. Instrumen dikatakan tidak reliabel jika r hitung $<$ r tabel

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach Alpha* (α) > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel sebaliknya *Cronbach Alpha* (α) < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Angket Penelitian

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Koefisien α	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,642	0,6	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,712	0,6	Reliabel

Sumber: data primer diolah (2021)

Berdasarkan data yang didapat dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Disiplin Kerja (X1) dan Kinerja Pegawai (Y) dinyatakan reliabel, sebab semua nilai koefisien alpha memiliki nilai lebih besar dari 0,6.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistic deksriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Peneliti membuat pernyataan yang akan digunakan untuk memperoleh data dari para responden. Kemudian data yang didapatkan dari hasil pengumpulan angket akan diolah dan diberikan bobot dalam setiap alternative jawaban. Hasil penyebaran angket tersebut selanjutnya dicari rata-rata dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga diperoleh interval nilai sebagai berikut

Tabel 3.5
Skala Interval

Skala	Kategori
1,00 - 1,80	Sangat rendah / Sangat buruk
1,81 - 2,60	Rendah / Buruk
2,61 - 3,40	Cukup
3,41 - 4,20	Baik / Tinggi
4,21 - 5,00	Sangat baik / Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono, 2013

3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Metode regresi linier dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel bebas terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel terikat, begitu pun sebaliknya.

Menurut J. Supranto (2009: 182) persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja pegawai

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Disiplin kerja

e = Unsur pengganggu (error)

Dalam proses analisis, peneliti menggunakan program SPSS.

3.8.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda meliputi Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Uji t.

3.8.3.1 Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Menurut Sugiyono (2014) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing bantuan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yang masing-masing menggunakan uji koefisiensi regresi variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dikatakan berpengaruh signifikan apabila $\text{sig} < \alpha$.

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat ketentuan sebagai berikut:

a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (0,05)$, maka H_a diterima, H_0 ditolak

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (0,05)$, maka H_a diterima, H_o diterima

Nilai t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{ab}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi variabel bebas

ab = Standar deviasi koefisien regresi variabel terikat

Dalam proses analisis maka peneliti menggunakan program SPSS.

3.8.3.2 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independem memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen. Dalam proses analisis maka peneliti menggunakan program SPSS.